BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan di PT.Dirgantara Indonesia yang beralamat di Jl. Pajajaran No. 154 Bandung. Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2013 sampai 30 Agustus 2013.

3.2 Teknik Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini dibagi menjadi beberapa tahap kegiatan, yaitu antara lain:

1. Pembuatan surat permohonan kerja praktek ditujukan kepada Kepala Human Resource Development (HRD) Divisi Aerostructure PT.Dirgantara Indonesia.
2. Kepala Human Resource Development (HRD) Divisi Aerostructure PT.Dirgantara Indonesia memberikan surat balasan permohonan kerja praktek.
3. Penempatan posisi kerja praktek.
4. Pelaksanaan kerja praktek.

Dalam pelaksanaan kerja praktek dibagi lagi menjadi beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahapan yang dilakukan antara lain, yaitu :

a. Pengumpulan Data

   Dalam pengumpulan data dibagi lagi menjadi 3 tahapan, yaitu :

   1. Wawancara

      Dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada pembimbing kerja praktek mengenai informasi yang sedang mengalir dalam sistem.

   2. Observasi

      Dilakukan dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan harian di PT.Dirgantara Indonesia Divisi Aerostructure yang sebelumnya diberikan izin oleh pembimbing kerja praktek.

3. Studi Literatur

   Studi Literatur, mengumpulkan data dari buku-buku, situs internet, dan catatan kuliah yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi data pegawai dan data siswa/mahasiswa yang sedang melakukan Praktek Kerja Industri (Prakerin) di PT.Dirgantara Indonesia Divisi Aerostructure.

b. Tahap Analisis Sistem

   Setelah mendapatkan data yang cukup, tahap berikutnya adalah kegiatan analisis. Kegiatan analisis terdiri dari : analisis masalah, analisis sistem yang berjalan, analisis non fungsional, analisis basis data, dan analisis kebutuhan fungsional.

c. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak

   Setelah menganalisis sistem selanjutnya adalah merancang perangkat lunak dan menentukan artsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar.

d. Pengkodean

   Hasil perancangan sistem diterjemahkan kedalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman C#.

e. Implementasi dan Pengujian

   Setelah membuat perancangan sistem dan perangkat lunak, langkah selanjutnya adalah perancangan perangkat lunak yang sudah dirancang direalisasikan sebagai serangkaian aplikasi atau unit program dan pengujian unit melibatkan verisfikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasi.

3.3 Analisis Sistem

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka untuk memahami sistem yang akan dibuat maka salah satu tahapan yang harus dilalui adalah melakukan analisis. Pembahasan berikut analisis masalah, prosedur yang sedang berjalan, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis basis data, dan analisis kebutuhan fungsional.

3.3.1 Analisis Masalah

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh pembimbing kerja praktek, Divisi Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia bagian kepegawaian memiliki kesulitan mencari data arsip yang berupa *hardcopy*. Cara yang dilakukan sekarang dalam mencari data arsip kepegawaian adalah memilah satu persatu data arsip laporan. Sehingga menghabiskan banyak waktu.

3.3.2 Analisis Prosedur Yang Berjalan

Prosedur yang sedang berjalan pada Divisi Aerostructure PT.Dirgantara Indonesia bagian Human Resource Development adalah :

a. Prosedur Pengolahan Data Kepegawaian

   Data kegiatan dari bagian Human Resource Development (HRD) diserahkan kepada bagian Kepegawaian.

b. Prosedur Penyerahan Data Laporan

3.3.3 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan untuk sistem. Spesifikasi kebutuhan melibatkan analisis perangkat keras / *hardware*, analsisis perangkat lunak / *software*, analisis pengguna / *user*.

3.3.3.1 Analisis Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang berada di PT.Dirgantara Indonesia Divisi Aerostructure bagian Human Resource Development (HRD) terlihat seperti tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Spesifikasi perangkat keras

No	Perangkat Keras	Spesifikasi
1	Processor	Kecepatan minimum 2.0 Ghz
2	Monitor	CRT “14
3	VGA	512 MB
4	Memori	RAM 1 GB DDR2
5	Keyboard	Standart Port USB
6	Mouse	Optical Mouse USB
7	Printer	HP Laserjet berwarna

3.3.3.2 Ananisis Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat lunak yang berada di Divisi Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia bagian Human Resource Development (HRD) belum memadai. Oleh karena itu untuk menjalankan sistem informasi ini perusahaan membutuhkan perangkat lunak dengan spesifikasi yang terlihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Spesifikasi perangkat lunak

No	Perangkat Lunak	Spesifikasi
1	Sistem Operasi	Microsoft Windows XP Profesional SP2
2	Program	a. Microsoft SQL Server 2008 b. Microsoft Visual Studio 2010
3	*Database*	Microsoft SQL Server 2008
4	Perangkat Tambahan	

3.3.3.3 Analisis Kebutuhan Pengguna

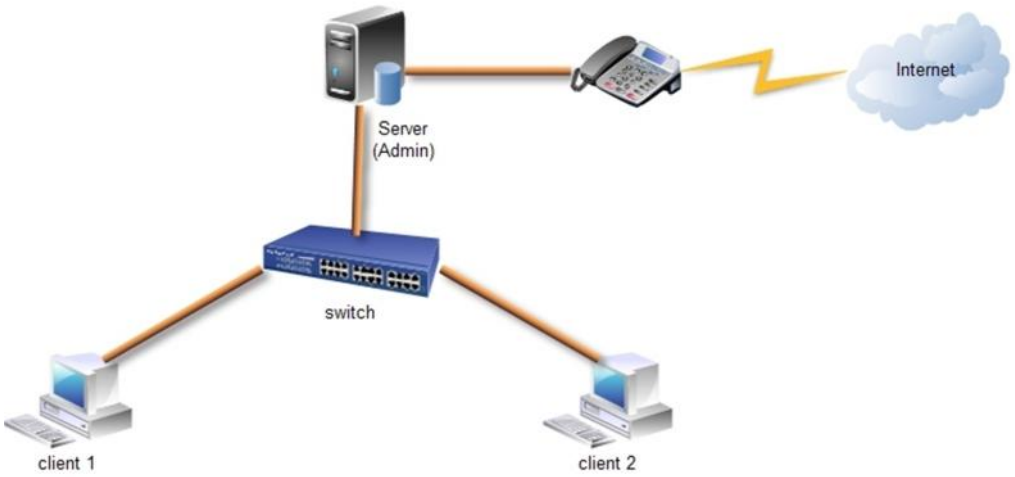
Analisis *user* dimaksudkan untuk mengetahui siapa saja *user* yang terlibat beserta karakteristiknya sehingga dapat diketahui tingkat dan pemahaman *user* terhadap komputer.

Tabel 3.3 Karakteristik Pengguna

Pengguna	Hak Akses	Tingkat Pendidikan	Tingkat Keterampilan
Karyawan / Karyawati	Melakukan semua operasi	D3	Menguasai Komputer

3.3.3.4 Analisis Kebutuhan Jaringan

Divisi Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia Bagian Human Resource Develompent (HRD) saat ini sudah memiliki jaringan. Oleh karena itu untuk menjalankan sistem informasi ini, Divisi Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia Bagian Human Resource Develompent (HRD) sudah memiliki jaringan seperti terlihat pada gambar 3.3 Local Area Network (LAN) yang menghubungkan 1 unit komputer server dan 2 komputer client yang nantinya dapat digunakan untuk berbagi data maupun perangkat lain. Komputer server akan berada di ruangan Staf HRD, 1 komputer client diletakkan di ruangan Manager HRD.



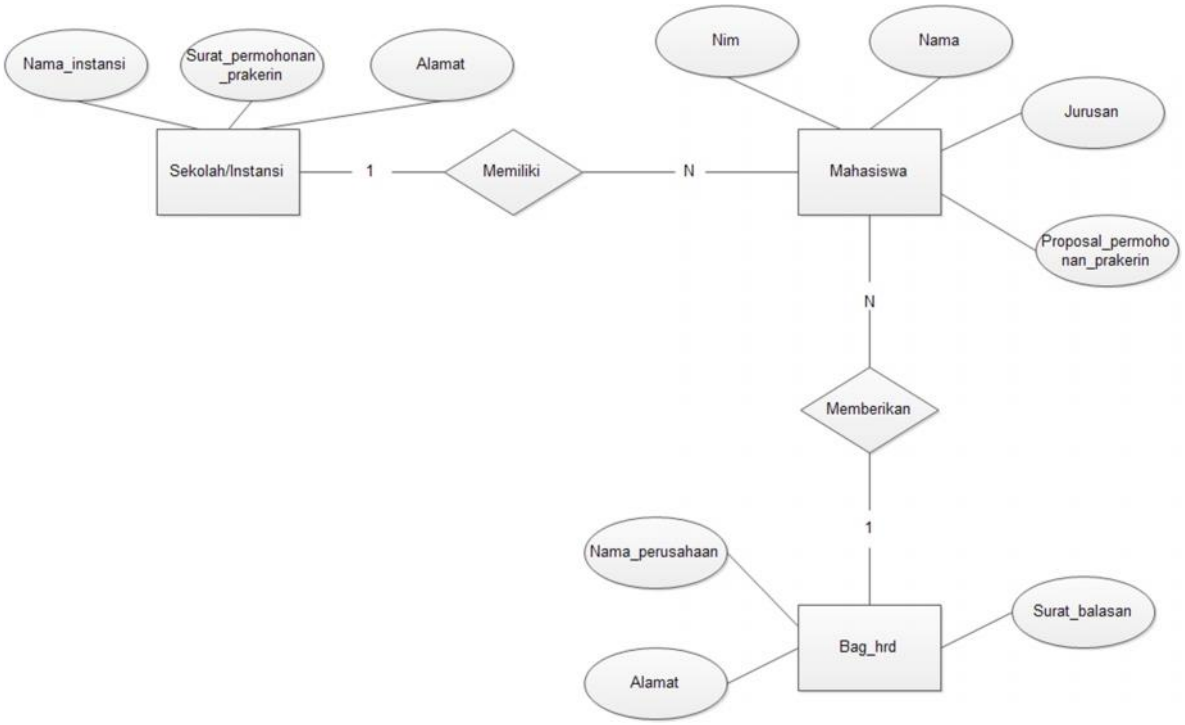
Gambar 3.1 Jaringan yang dibutuhkan di Divisi Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia bagian Kepegawaian

Berdasarkan hasil analisis, jaringan di bagian Kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia belum memenuhi kebutuhan jaringan yang diperlukan untuk mendukung pembangunan sistem informasi aplikasi pembuatan laporan data karyawan.

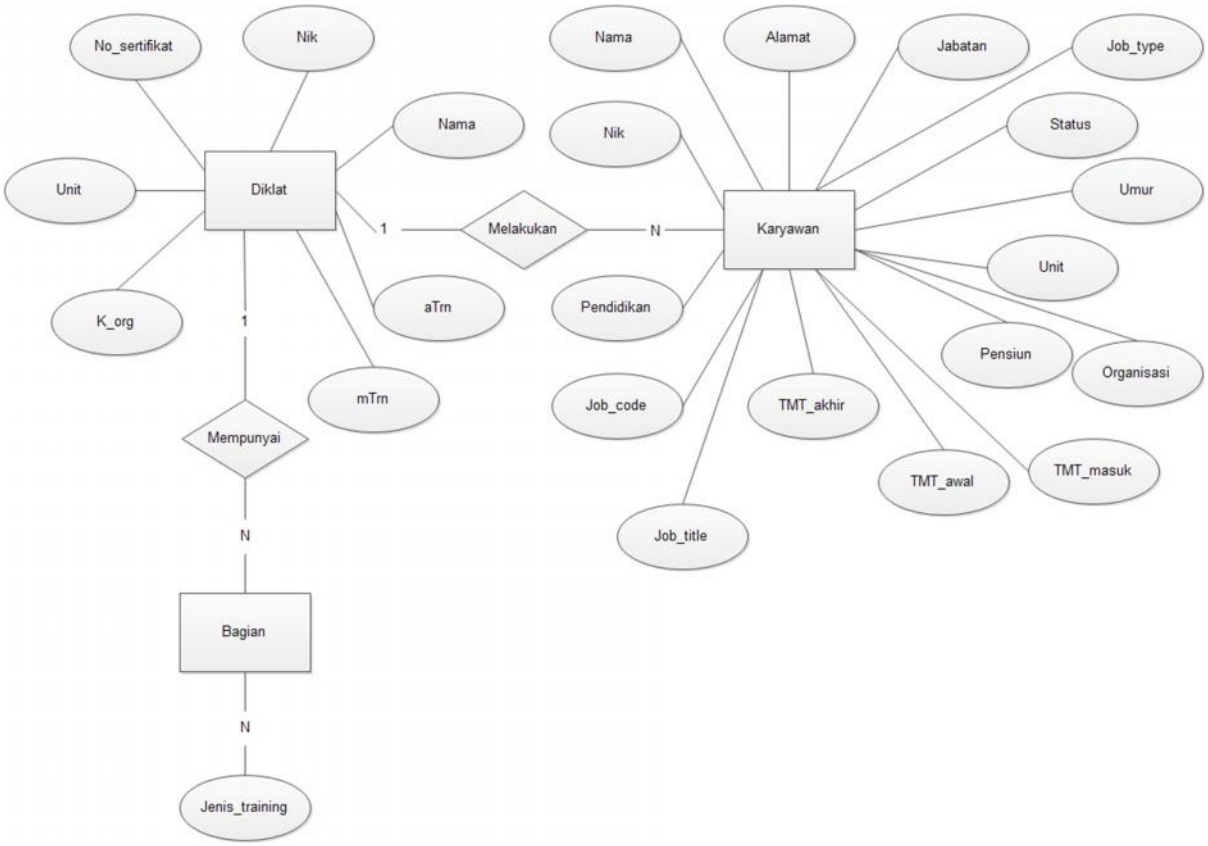
3.3.4 Analisis Basis Data

Setiap sistem membutuhkan data untuk mempresentasikan informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu perlu adanya sebuah Basis Data untuk menyimpan data-data tersebut. Analisis basis data digunakan untuk memodelkan hubungan relasi antar data dalam suatu model analisis perangkat lunak terstruktur. Untuk itu, digunakan sebuah alat bantu yaitu berupa diagram yang disebut diagram E-R (Entity Relationalship), seperti terlihat pada gambar 1.1 merupakan diagram E-R dari sistem informasi bagian Kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia. Terdapat beberapa entitas. Yaitu :

1. Training dengan atribut No_sertifikat sebagai Primary key
2. Karyawan dengan atribut Nik, Nama, Unit, K_Org, mTrn, aTrn dengan Nik sebagai primary key
3. Bagian dengan atribut Jenis_Training.



Gambar 3.2 ERD Prakerin



Gambar 3.3 ERD Training

3.3.5 Analisis kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja sistem yang dibangun. Analisis kebutuhan fungsional juga dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan fungsional. Spesifikasi kebutuhan fungsional adalah spesifikasi yang rinci tentang hal-hal yang akan dilakukan pada saat implementasi sistem. Yaitu meliputi Use case, Class diagram, Squence diagram, Collaboration diagram, State diagram.

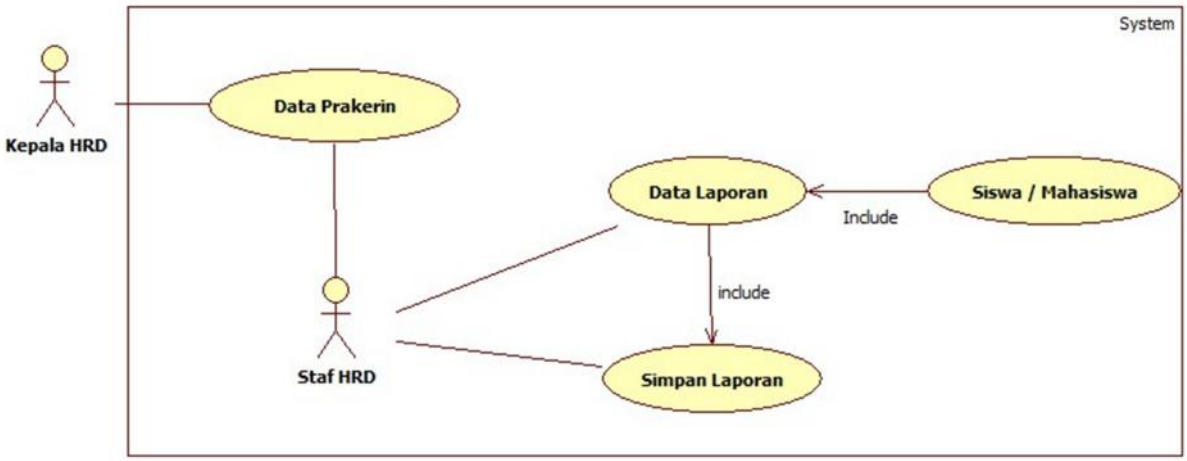
A. Definisi Pemodelan Bisnis

Definisi pemodelan proses bisnis dalam sistem informasi ini seperti terlihat pada tabel 3.4 Tabel Pemodelan Bisnis

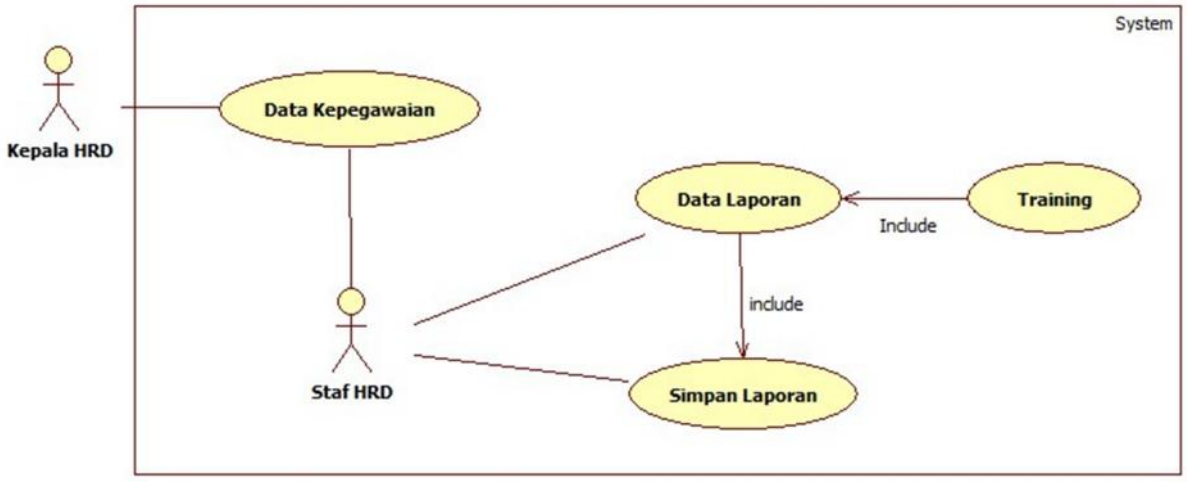
No	Use case	Deskripsi
1	Pengolahan data	Use case yang memberikan hak akses kepada user untuk mengelola data kegiatan dan laporan
	Aksi actor	Reaksi system
	Skenario normal	
	1. User mencari data record laporan kegiatan terakhir	
		Sistem mencocokan inputan dengan kode_program yang ada di database dan menampilkan jika sesuai atau ditemukan
	Skenario alternative	
	1. User melakukan pengelolaan data menu edit, tambah, delete, simpan	
		2. Sistem menyimpan perubahan kedalam database Kepegawaian
2	Simpan	Use case yang memberikan hak akses kepada user untuk mengelola simpanan data laporan kegiatan
	Aksi actor	Reaksi system
	Skenario normal	
	1. User mencari data simpanan laporan	
		2. Sistem mencocokan inputan dengan simpan laporan yang ada pada database dan menampilkannya jika sesuai atau ditemukan
	Skenario alternative	
	1. User mencari data simpanan laporan	
		2. Sistem menyimpan perubahan kedalam database simpan Kepegawaian
3	Cetak	Usecase yang memberikan hak akses kepada admin untuk mencetak laporan Kepegawaian berdasarkan seleksi waktu
	Aksi actor	Reaksi system
	Skenario normal	
	1. Admin melakukan seleksi berdasarkan waktu	
		2. Sistem menampilkan laporan berdasarkan pilihan admin
4	Searching	Use case yang memberikan hak akses kepada admin untuk mencari informasi aktifitas untuk setiap use case

B. Analisis pemodelan bisnis

Analisis pemodelan proses bisnis dalam objek digambarkan dalam tools use case seperti terlihat pada gambar 1.4 dan 1.5 dengan menggunakan Software Start UML V5.0.2.1570.



Gambar 3.4 APB Prakerin



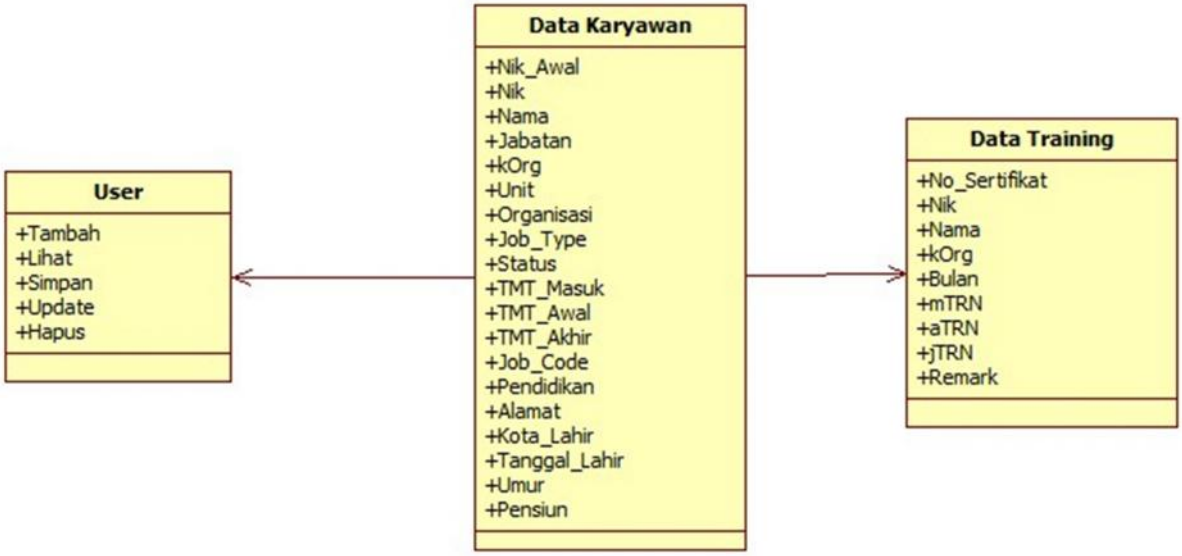
Gambar 3.5 APB Training

C. Analisis pemodelan hubungan kelas

Analisis pemodelan hubungan kelas dalam objek digambarkan dalam Tools class diagram seperti terlihat pada gambar 1.6 dan 1.7 dengan menggunakan software Start UML V5.0.2.1570



Gambar 3.6 Class Diagram Prakerin



Gambar 3.7 Class Diagram Training

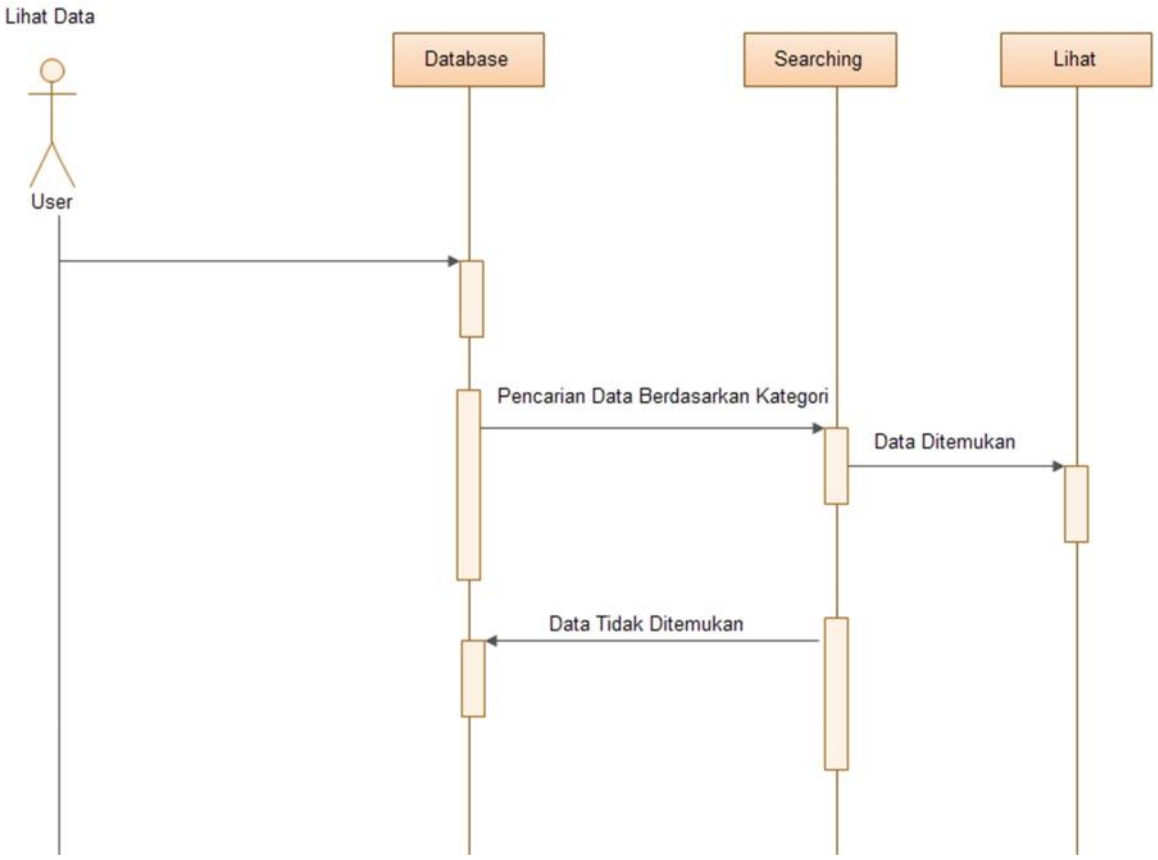
D. Analisis pemodelan interaksi antar objek

Analisis pemodelan interaksi antar obyek dalam obyek digambarkan dalam tools sequence diagram dengan menggunakan software Start UML V5.0.2.1570.

Sequence diagram dalam sistem informasi ini terdiri dari :

1. Pemodelan interaksi antar obyek proses Lihat Data

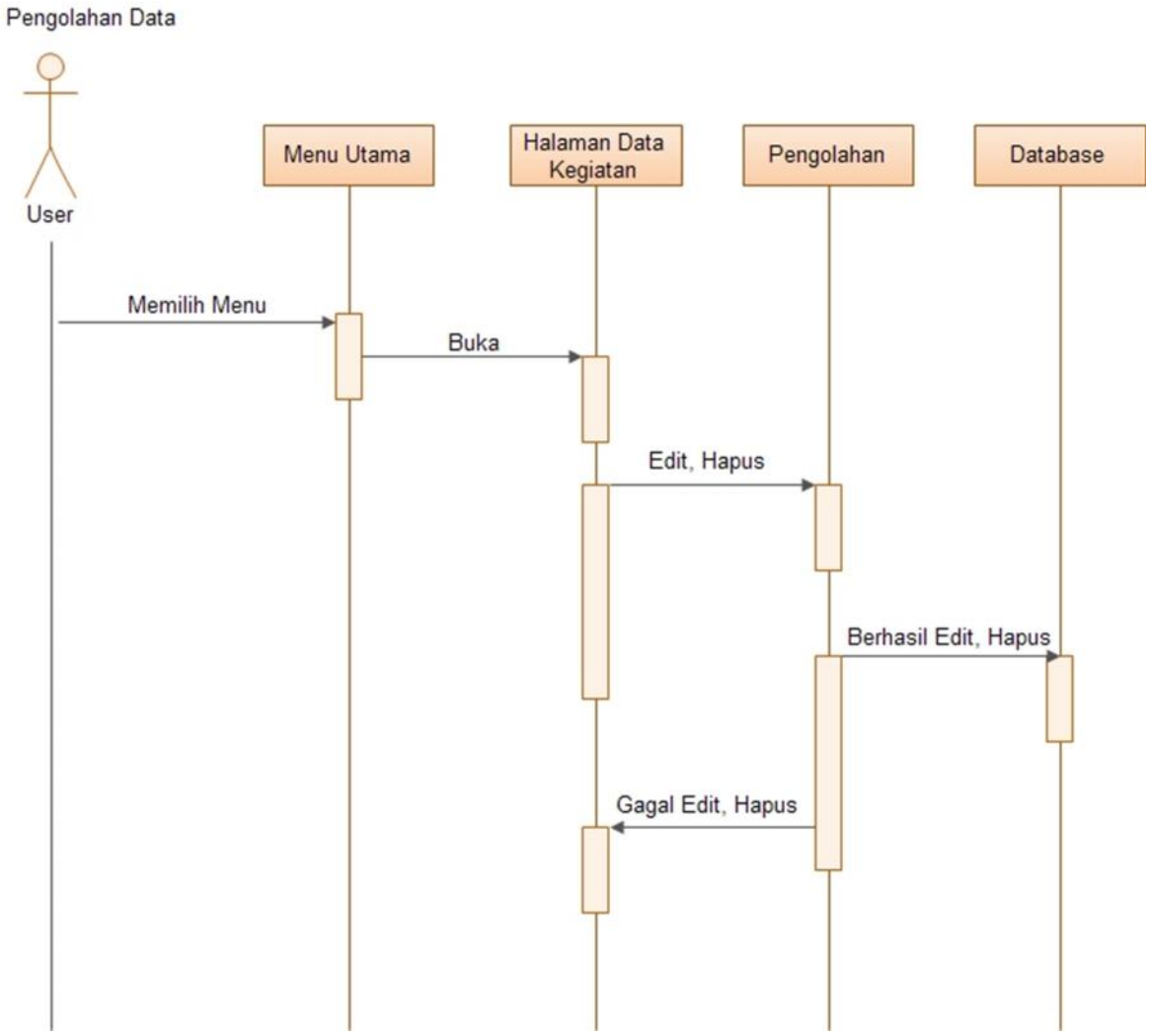
   Pemodelan interaksi antar obyek proses Lihat Data dalam sistem informasi ini menjelaskan secara detail urutan proses Lihat Data yang dilakukan dalam sistem informasi ini. Sequence diagram proses login pada sistem informasi ini seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 3.8 Pemodelan interaksi antar obyek proses Lihat Data

2. Pemodelan interaksi antar obyek proses mengolah data kegiatan

   Pemodelan interaksi antar obyek proses mengolah data kegiatan dalam sistem informai ini menjelaskan secara detail urutan proses mengolah data user yang dilakukan dalam sistem informasi ini. Sequence diagram proses mengolah data kegiatan pada sistem informasi ini seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 3.9 Pemodelan interaksi antar obyek proses Pengolahan Data

3.3.3.7 Evaluasi sistem yang sedang berjalan

Sistem yang sedang berjalan menunjukan beberapa kelemahan, dimana kelemahan pada prosese yang terjadi yang telah digambarkan adalahsebagai berikut :

1. Terjadi kesulitan dalam mencari informs data laporan kegiatan yang telah dibuat sebelumnya. Dikarenakan data yang ada sebelumnya dalam bentuk hard copy yang disimpan menumpuk dalam berangkas lemari.
2. Dalam membuat laporan masih memerlukan waktu yang lama karena adanya penulisan ulang jenis kegiatan yang dilaksanakan

3.4 Perancangan sistem

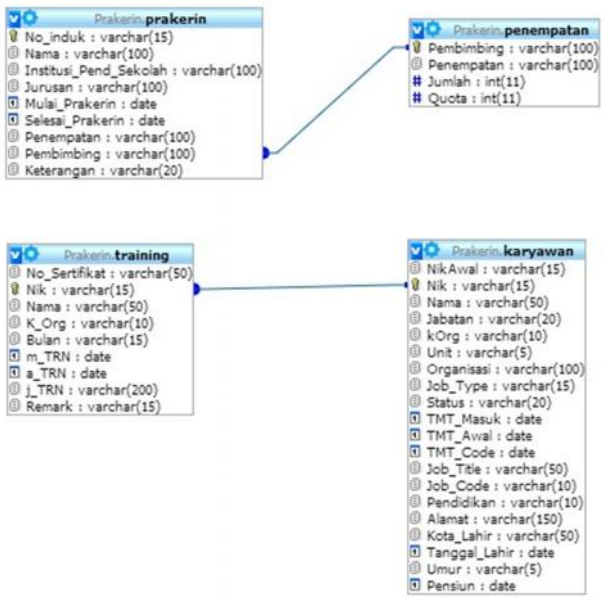
Tahap perancangan merupakan bagian dari metode pembangunan suatu perangkat lunak yang dilakukan setelah melalui tahap analisis. Tahap perancangan bertujuan untuk memberikan gambaran secara terinci bagaimana sebuah sistem akan dibangun. Perancangan sistem terdiri dari perancangan basis data, perancangan struktur menu, dan perancangan antar muka.

3.4.1 Perancangan basis data

Perancangan basis data digunakan untuk mengembangkan sistem dengan merancang data apa saja yang berelasi dan terlibat dalam pembuatan sistem.

3.4.2 Diagram Relasi

Relasi tabel menggambarkan hubungan antara entitas–entitas yang ada pada diagram ER. Gambar berikut adalah diagram relasi dalam sistem informasi kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia :



Gambar 3.10 Diagram Relasi

3.4.1 Struktur Tabel

Struktur tabel berisi tentang tabel-tabel database yang digunakan dalam perancangan sistem karena struktur tabel ini akan menentukan struktur fisik yang ada. Database yang ada dari elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis. Adapun database tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tabel Prakerin

No.	Nama_Field	Type	Ukuran
1	No_Induk	Varchar	15
2	Nama	Varchar	100
3	Institusi_Pend_Sekolah	Varchar	100
4	Jurusan	Varchar	100
5	Mulai_Prakerin	Date	-
6	Selesai_Prakerin	Date	-
7	Penempatan	Varchar	100
8	Pembimbing	Varchar	100
9	Keterangan	Varchar	20

Tabel 3.5 Tabel Prakerin

b. Tabel Training

No.	Nama_Field	Type	Ukuran
1	No_Sertifikat	Varchar	50
2	Nik	Varchar	15
3	Nama	Varchar	50
4	K_Org	Varchar	10
5	Bulan	Varchar	15
6	m_TRN	Date	-
7	a_TRN	Date	-

8	j_TRN	Varchar	200
9	Remark	Varchar	15

Tabel 3.6 Tabel Training

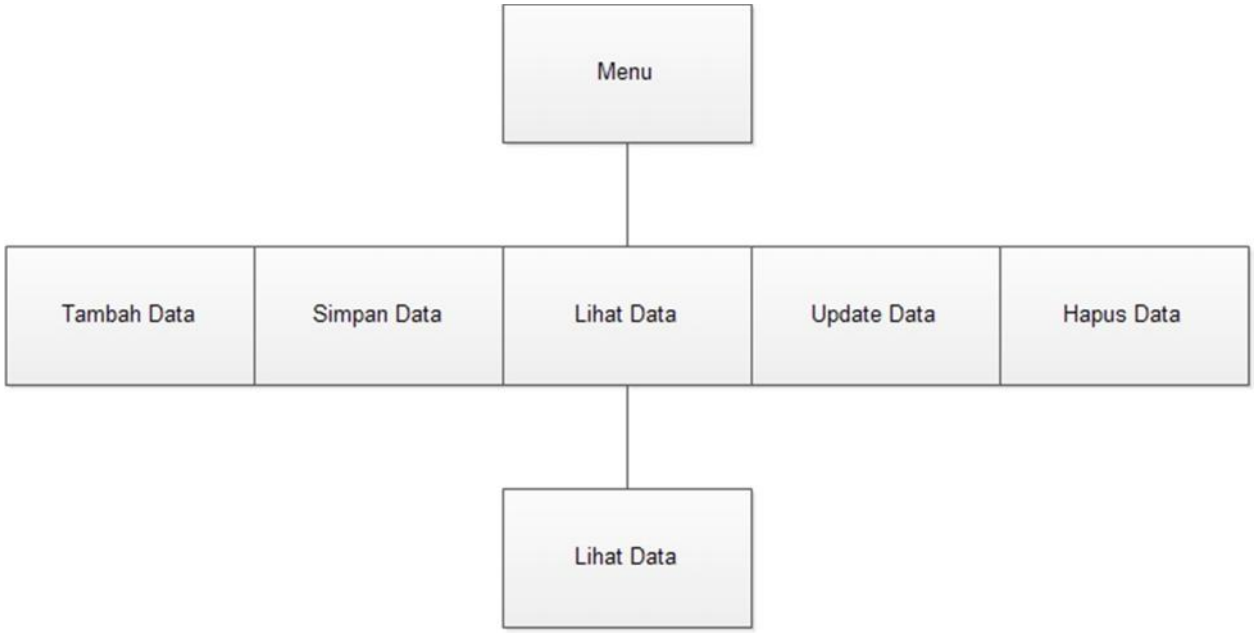
c. Tabel Karyawan

No.	Nama_Field	Type	Ukuran
1	NikAwal	Varchar	15
2	Nik	Varchar	15
3	Nama	Varchar	50
4	Jabatan	Varchar	20
5	kOrg	Varchar	10
6	Unit	Varchar	5
7	Organisasi	Varchar	100
8	Job_Type	Varchar	15
9	Status	Varchar	20
10	TMT_Masuk	Date	-
11	TMT_Awal	Date	-
12	TMT_Code	Date	-
13	Job_Title	Varchar	50
14	Job_Code	Varchar	10
15	Pendidikan	Varchar	10
16	Alamat	Varchar	150
17	Kota_Lahir	Varchar	50
18	Tanggal_Lahir	Date	-
19	Umur	Varchar	5
20	Pensiun	Date	-

Tabel 3.7 Tabel Karyawan

3.4.2 Perancangan Menu

Perancangan menu dibuat dengan harapan agar pengguna dapat menggunakan sistem informasi ini tanpa kesulitan. Berikut ini adalah perancangan menu untuk user seperti terlihat pada gambar 3.11 Perancangan Menu User:



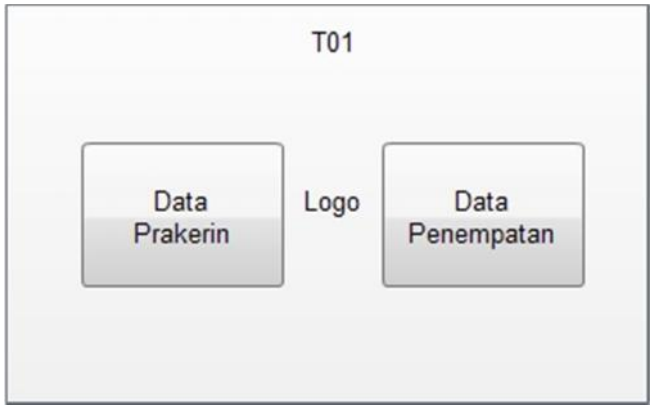
Gambar 3.11 Perancangan Menu

3.5 Perancangan antar muka

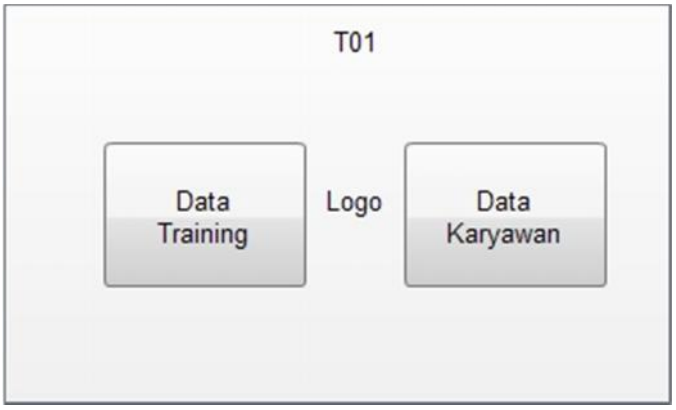
Perancangan antar muka merupakan tahapan untuk membuat tampilan atau desain dari sistem yang akan dibuat.

Perancangan tampilan Menu Utama

Pada tampilan halaman menu utama user dihadapkan dengan dua pilihan pengolahan data yang akan dilakukan diantaranya adalah menu Prakerin dan Training Karyawan. Pada tampilan halaman utama user dihadapkan kepada list data laporan yang telah ada sebelumnya.



Gambar 3.12 Menu Utama Prakerin

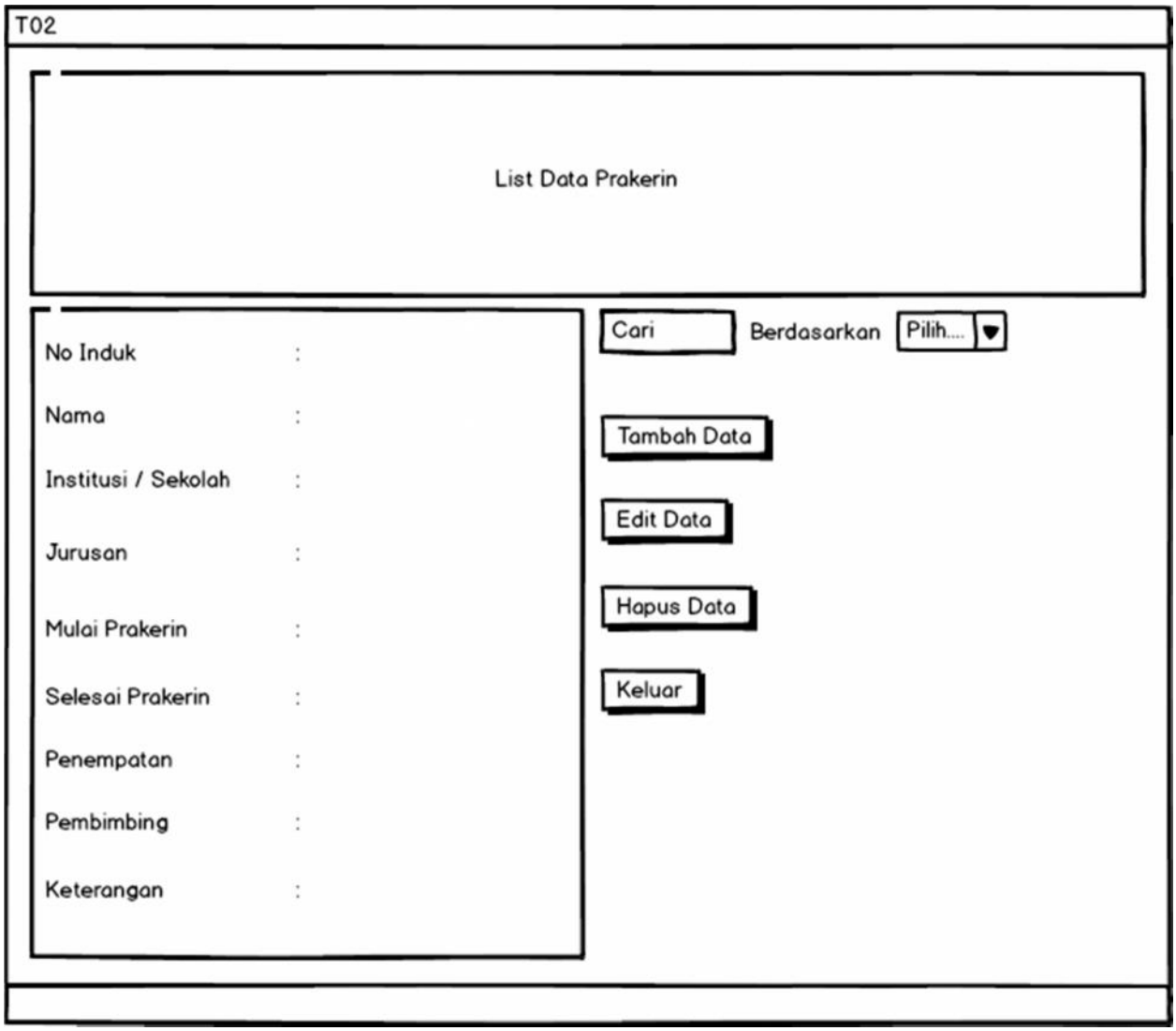


Gambar 3.13 Menu Utama Training Karyawan

Perancangan tampilan Halaman utama

A. Prakerin

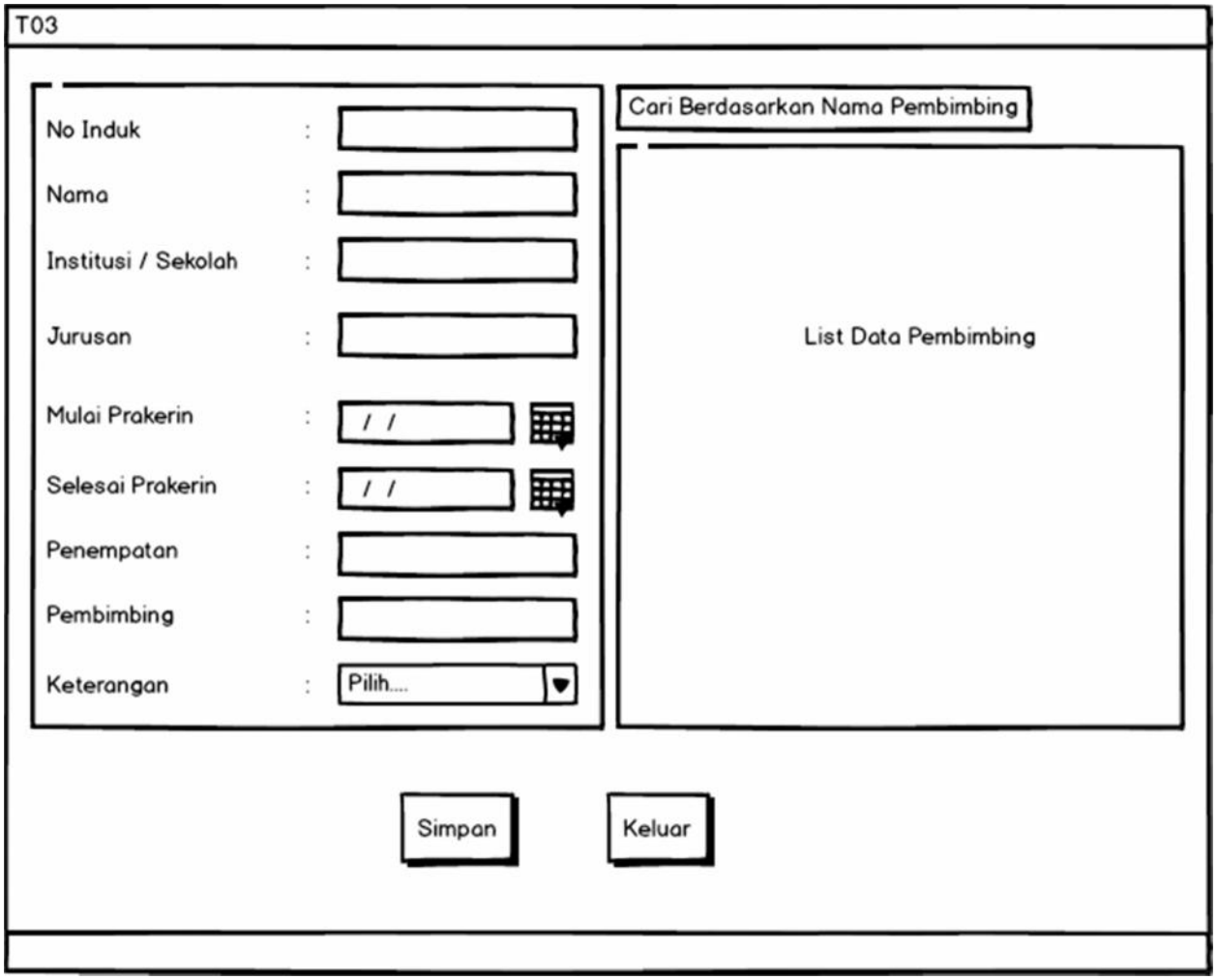
Pada tampilan halaman utama, user dihadapkan pada sebuah form pengisian data Prakerin, seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.14 Tampilan Halaman Utama Prakerin

Perancangan tampilan data Pembimbing

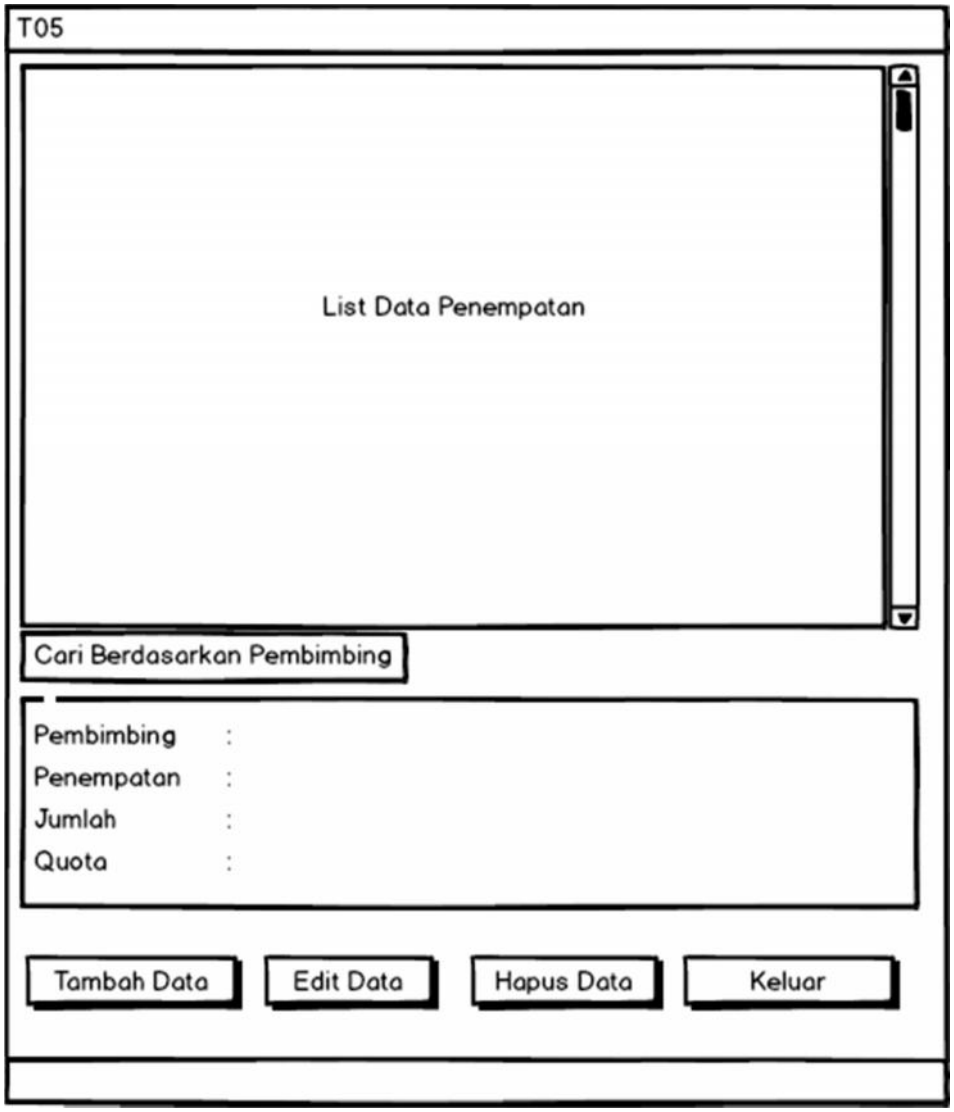
Pada tampilan halaman data Pembimbing, user dihadapkan pada sebuah form seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.15 Halaman data Pembimbing

Perancangan tampilan data Penempatan

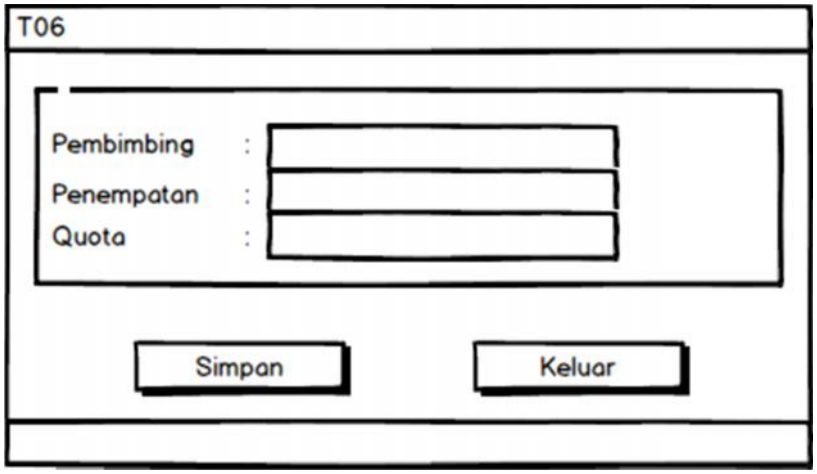
Pada tampilan halaman data Penempatan, user dihadapkan pada form pengisian program kerja yang nantinya akan tersinpan sebagai default program kerja laporan kegiatan.



Gambar 3.16 Tampilan data Penempatan

Perancangan tampilan Pop Up

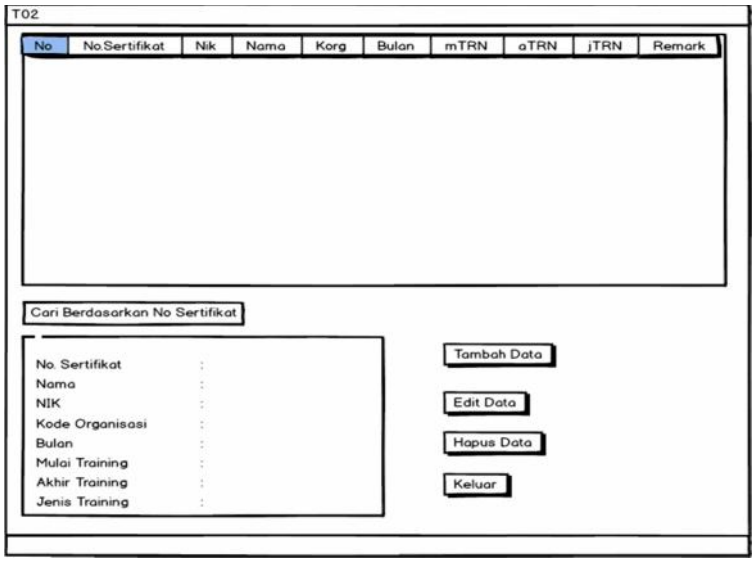
Pada tampilan Pop Up, user dihadapkan pada form pengisisan tambah pengguna yang nantinya aka nada pengguna lain yang menggunakan aplikasi ini.



Gambar 3.17 Tampilan Pop Up

B. Training

Pada tampilan halaman utama, user dihadapkan pada sebuah form Tambah data Trining, Edit data, Hapus data, dan opsi untuk Keluar, seperti terlihat pada gambar berikut ini :

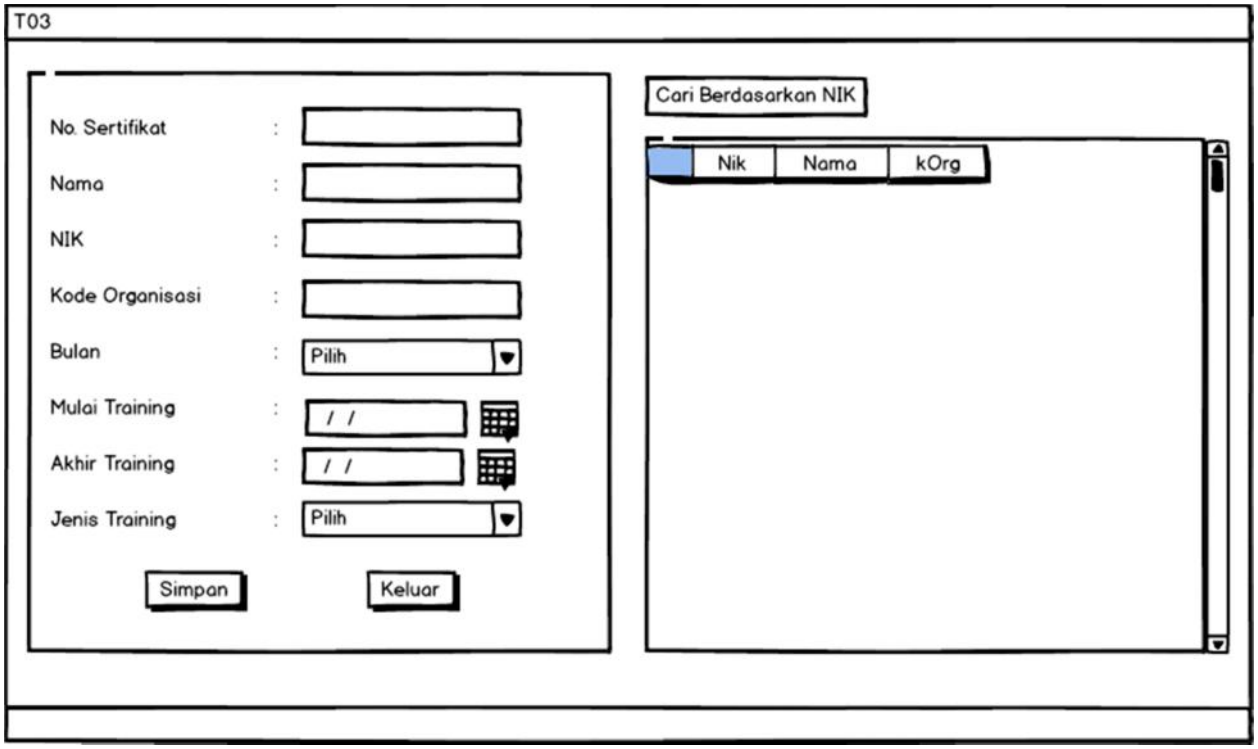


Gambar 3.18 Tampilan utama Menu Training

Perancangan tampilan Cari data

Pada tampilan halaman tampilan Cari data, user dihadapkan pada sebuah form pengisian data Training, namun user juga bisa mencari data dengan cara klik data ataupun menggunakan kotak

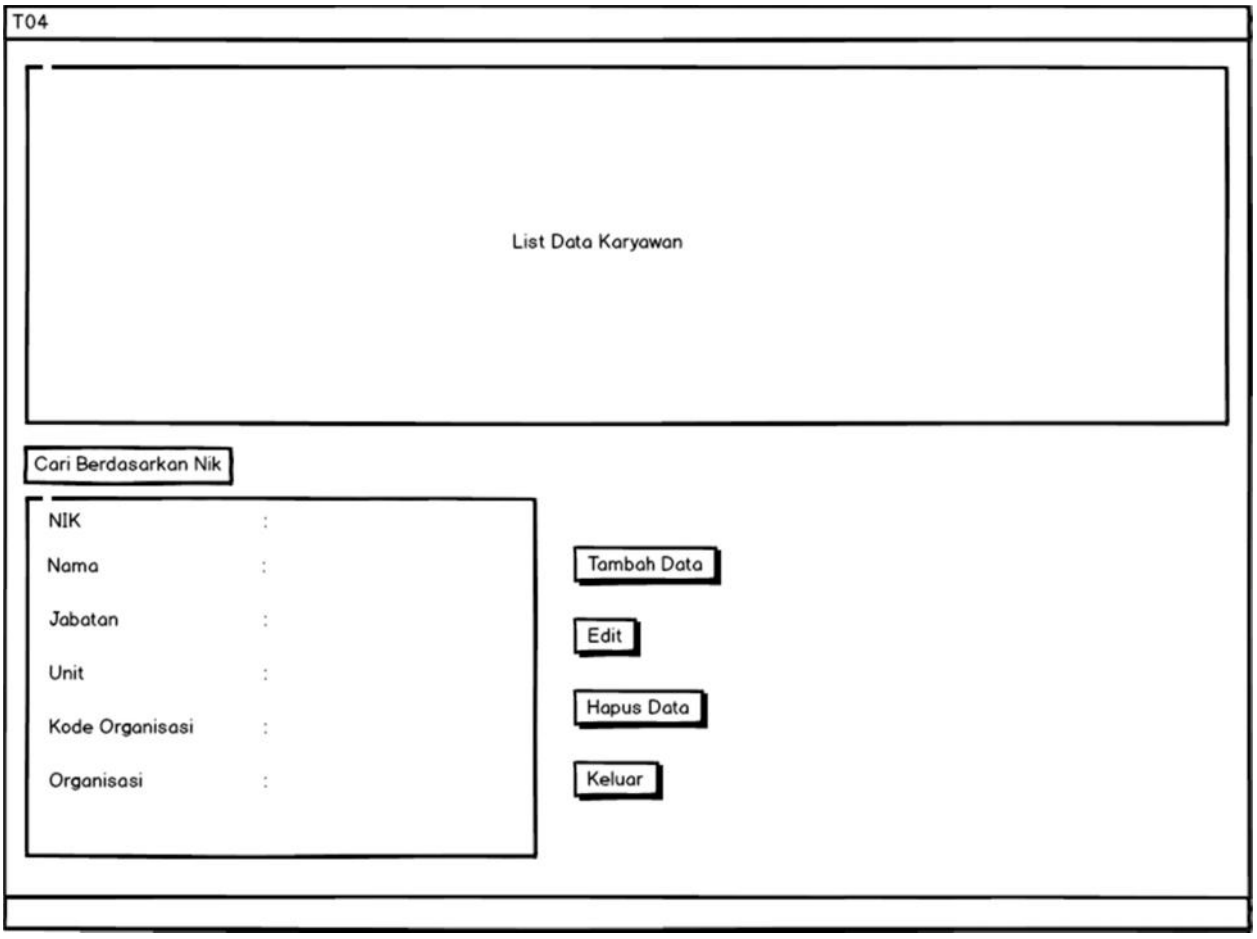
pencarian yang telah kami sediakan pada pojok kanan atas, seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.19 Tampilan Cari Data

Perancangan tampilan List Karyawan

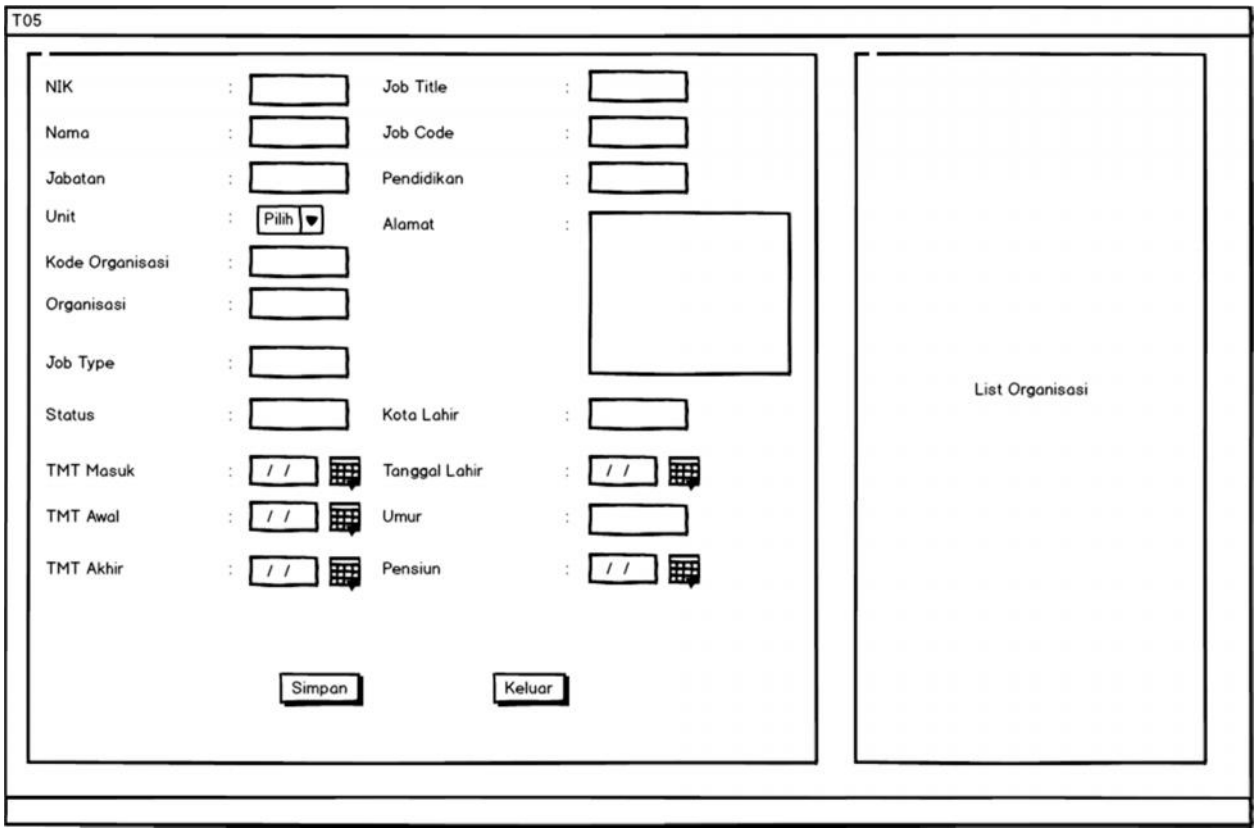
Pada tampilan halaman List Karyawan, user dihadapkan pada sebuah form Tambah data Training, Edit, Hapus data, dan opsi untuk Keluar dari halaman tersebut, seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.20 Tampilan List Karyawan

Perancangan tampilan List Organisasi

Pada tampilan halaman List Organisasi, user dihadapkan pada sebuah form pengisian data Organisasi, namun user juga bisa mengedit, serta menyimpan data, juga keluar fari halaman tersebut, seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.21 Tampilan List Organisasi

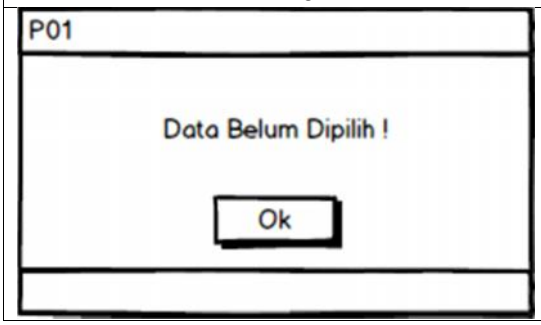
Perancangan Output

Perancangan Output digunakan untuk menghasilkan suatu informasi. Perancangan Output ini akan menampilkan data keluaran yang diinginkan untuk siap melakukan percetakan dengan sumber data. Output tersebut berupa laporan data keuangan dan kegiatan, perancangan Output tersebut adalah sebagai berikut :

3.5.1 Perancangan Pesan

Rancangan pesan dari sistem informasi Kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia adalah sebagai berikut :

Rancangan pesan data belum dipilih

P01	Navigator
	**Tidak ada Data yang dipilih pada suatu form**

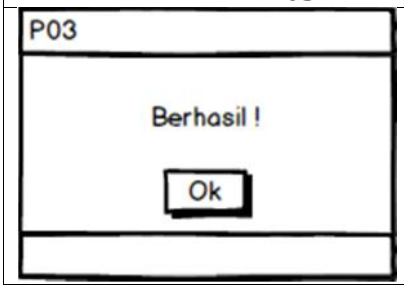
Tabel 3.8 Pesan Belum Dipilih

Rancangan pesan Data kosong

P02	Navigator
	**Data dalam sebuah form belum terisi secara maksimal**

Tabel 3.9 Pesan data kosong

Rancangan pesan Selesai

P03	Navigator
	**Pengisian data, edit data, hapus data, dan simpan data telah selesai secara maksimal**

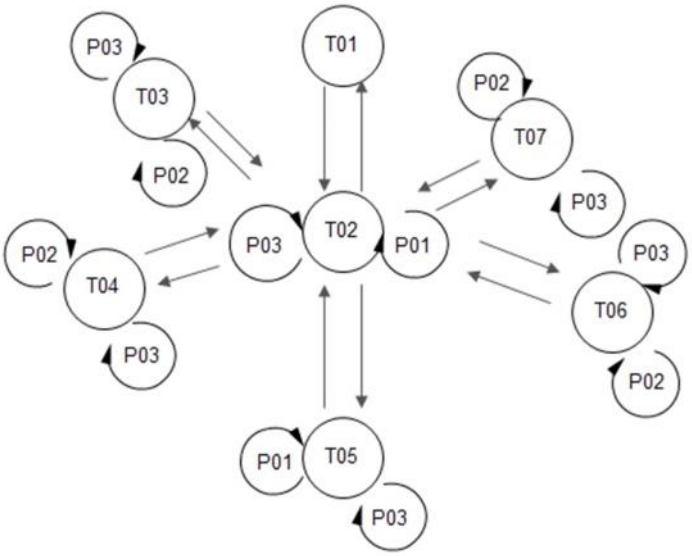
Tabel 3.10 Pesan Berhasil

3.5.2 Jaringan Semantik

Jaringan semantik adalah jaringan yang menghubungkan antar muka satu dengan yang lainnya.

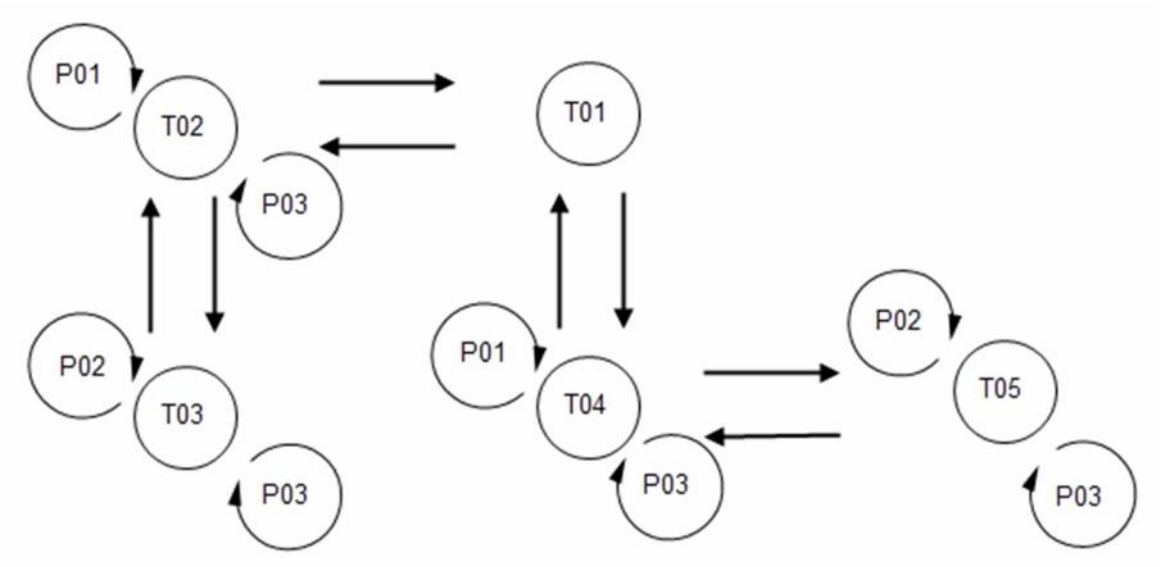
Terdapat dua jaringan semantic, yaitu jaringan semantic Prakerin dan jaringan semantic Training.

A. Jaringan semantik Prakerin



Gambar 3.22 Jaringan Semantik Prakerin

B. Jaringan Semantik Training



Gambar 3.23 Jaringan Semantik Training

3.6 Implementasi

Implementasi merupakan tahap sistem siap untuk dipergunakan. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap analisis dan perancangan. Implementasi bertujuan untuk menguji coba aplikasi yang telah dibuat apakah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, sehingga pengguna dapat memberikan masukan untuk pengembangan.

3.6.1 Implementasi Basis Data

Implementasi basis data dalam sistem informasi kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia adalah sebagai berikut :

a. Implementasi Struktur tabel Prakerin

CREATE TABLE Prakerin(No_induk varchar(15)NOTNULL,
Nama varchar(100)DEFAULTNULL,
Institusi_Pend_Sekolah varchar(100)DEFAULTNULL,
Jurusan varchar(100)DEFAULTNULL,
Mulai_Prakerin DATE,
Selesai_Prakerin DATE,
Penempatan varchar(100)DEFAULTNULL,

Pembimbing varchar(100)DEFAULTNULL,
Keterangan varchar(20)DEFAULTNULL);

b. Implementasi struktur table Training

CREATE TABLE Training(No_Sertifikat varchar(50)NOT NULL,
Nik varchar(15)DEFAULTNULL,
Nama varchar(50) DEFAULTNULL,
K_Org varchar(10) DEFAULTNULL,
Bulan varchar(15) DEFAULTNULL,
m_TRN DATE,
a_TRN DATE,
j_TRN varchar(200) DEFAULTNULL,
Remark varchar(15) DEFAULTNULL);

c. Implementasi struktur tabel Karyawan

CREATE TABLE Karyawan(NikAwal varchar(15)NOTNULL,
Nik varchar(15)DEFAULTNULL,
Nama varchar(50) DEFAULTNULL,
Jabatan varchar(20) DEFAULTNULL,
K_Org varchar(10) DEFAULTNULL,
Unit varchar(5) DEFAULTNULL,
Organisasi varchar(100) DEFAULTNULL,
Job_Type varchar(15) DEFAULTNULL,
Status varchar(20) DEFAULTNULL,
TMT_Masuk DATE,
TMT_Awal DATE,
TMT_Code DATE,
Job_Title varchar(50) DEFAULTNULL,
Job_Code varchar(10) DEFAULTNULL,
Pendidikan varchar(10) DEFAULTNULL,
Alamat varchar(150) DEFAULTNULL,

Kota_Lahir varchar(50) DEFAULTNULL,

Tanggal_Lahir DATE,

Umur varchar(5) DEFAULTNULL,

Pensiun DATE);

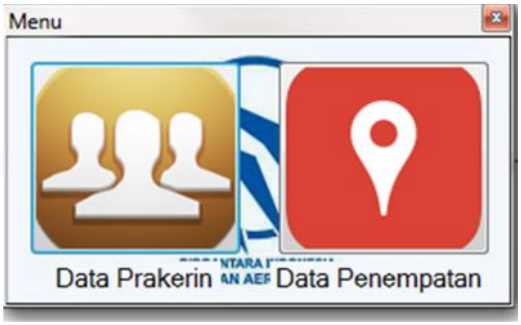
3.6.2 Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka dalam Sistem Informasi Kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia adalah sebagai berikut :

A. Prakerin

a. Implementasi Halaman Login Prakerin

Implementasi halaman login anggota Prakerin adalah implementasi atntarmuka dalam sistem informasi Kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia untuk user melakukan proses Login seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.24 Tampilan Halaman Login Prakerin

b. Implementasi halaman Menu utama

Implementasi halaman Menu utama adalah implementasi antarmuka dalam Sistem Informasi Kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia untuk user memilih pilihan menu seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.25 Halaman Menu Utama Prakerin

c. Implementasi halaman Tambah data

Implementasi halaman Tambah data adalah imlementasi antarmuka dalam Sistem Informasi Kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia untuk user memproses atau mengolah sebuah kegiatan seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.26 Tampilan halaman Tambah data

d. Implementasi halaman Edit Data

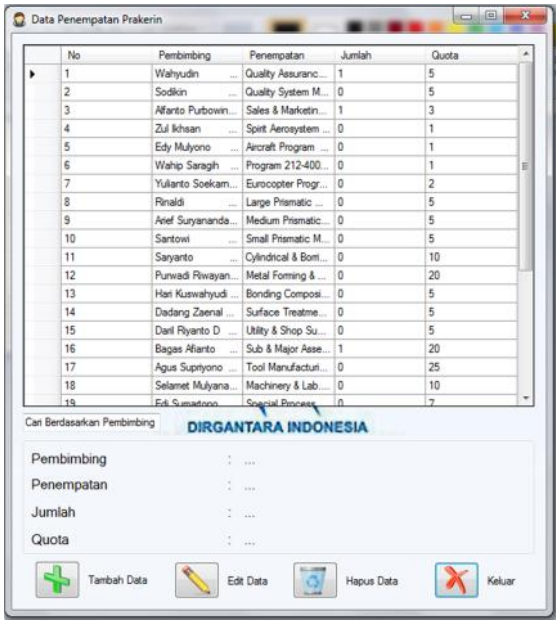
Implementasi halaman Edit Data adalah implementasi antarmuka dalam Sistem Informasi Kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia untuk user memasukan sebuah laporan kegiatan bulanan seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.27 Tampilan halaman Edit Data

e. Implementasi halaman Penempatan

Implementasi halaman Penempatan adalah implementasi antarmuka dalam Sistem Informasi Kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia untuk user memasukan default indicator dalam sebuah laporan seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.28 Tampilan halaman Penempatan

f. Implementasi Halaman Tambah Penempatan

Implementasi halaman Tambah Penempatan adalah implementasi antarmuka dalam Sistem Informasi Kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia untuk user memasukan default program kerja dalam sebuah laporan seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.29 Tampilan halaman Tambah Penempatan

g. Implementasi Halaman Edit Penempatan

Implementasi halaman Edit Penempatan adalah implementasi antarmuka dalam Sistem Informasi Kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia untuk user memasukan default program kerja dalam sebuah laporan seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.30 Tampilan halaman Edit Penempatan

B. Training

a. Implementasi Halaman Login Training

Implementasi halaman login Training adalah implementasi atntarmuka dalam sistem informasi Kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia untuk user melakukan proses Login seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.31 Tampilan halaman Login Training

b. Implementasi Halaman Utama Training

Implementasi halaman Utama Training adalah implementasi atntarmuka dalam sistem informasi Kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia untuk user melakukan proses Login seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.32 Tampilan halaman Utama Training

c. Implementasi Halaman Tambah data Training

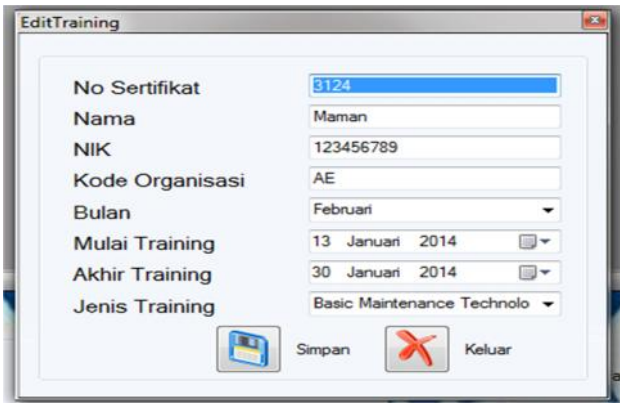
Implementasi halaman Tambah data Training adalah implementasi atntarmuka dalam sistem informasi Kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia untuk user melakukan proses Login seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.33 Tampilan halaman Tambah data Training

d. Implementasi Halaman Edit Training

Implementasi halaman Edit Training adalah implementasi atntarmuka dalam sistem informasi Kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia untuk user melakukan proses Login seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.34 Tampilan halaman Edit Training

e. Implementasi Halaman Tambah Karyawan

Implementasi halaman login Tambah Karyawan adalah implementasi atntarmuka dalam sistem informasi Kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia untuk user melakukan proses Login seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.35 Tampilan halaman Tambah Karyawan

f. Implementasi halaman Edit data Karyawan

Implementasi halaman Edit data Karyawan adalah implementasi atntarmuka dalam sistem informasi Kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia untuk user melakukan proses Login seperti terlihat pada gambar berikut ini



Gambar 3.36 Tampilan halaman Edit data Karyawan